

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cabang olahraga yang paling digemari dikalangan masyarakat pada saat ini yaitu sepakbola. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer didunia, dengan jumlah yang dimainkan oleh 11 orang dengan tujuan mencetak gol kegawang lawan. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan bola besar yang dimainkan secara beregu yang saling berhadapan dan membutuhkan kesolidan tim untuk memperoleh permainan yang bagus (Unnithan et al., 2017). Sedangkan menurut Yulifri (2018) Sepakbola adalah permainan beregu, sebelas laan sebelas yang dipimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh asisten 1 dan 2 serta 1 orang wasit cadangan.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah berusaha menguasai bola, memasukan bola ke dalam gawang lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Oleh karena itu, permainan sepak bola menuntut adanya kerja sama yang solid antar anggota tim, yang merupakan salah satu karakteristik utama dari olahraga ini. Agar dapat bermain sepak bola secara efektif dan benar, setiap pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar. Pemain yang memiliki penguasaan teknik dasar yang baik umumnya mampu menunjukkan performa permainan yang lebih baik pula (Weningtyas, 2022).

Teknik dasar merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dan fundamental dalam sepakbola. Teknik menjadi kemampuan dasar individu

dalam bermain sepakbola. Dalam permainan sepak bola, keterampilan dasar yang harus dikuasai adalah menggiring (*Dribbling*), mengoper (*Passing*), dan menembak (*Shooting*). Salah satunya adalah keterampilan mengoper (*Passing*) dalam sepak bola. Mengoper (*passing*) sepak bola adalah tendangan yang dilakukan untuk memberikan bola kepada rekan satu tim agar bisa mendapatkan posisi yang lebih baik dalam penyerangan maupun dalam pertahanan, baik dilakukan dengan jarak dekat maupun dengan jarak jauh. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepakbola dan sebagian besar permainan sepakbola dilakukan dengan *passing* (Aljupri & Saputra, 2023).

Pada dasarnya teknik dasar passing berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol (Ichsandra & Sitompul, 2024). Karena tujuan utama dari permainan sepakbola sendiri yaitu memenangkan pertandingan dengan mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan Teknik dasar *passing* dalam, sepakbola, latihan sangat berpengaruh terhadap kualitas penguasaan teknik dasar untuk memperoleh sebuah prestasi (Arwandi & Ardianda, 2018). Latihan merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi seseorang, dan bentuk latihan yang dilakukan harus disesuaikan dengan target yang ingin dicapai.

El rondo merupakan bentuk latihan dengan skema lingkaran diisi beberapa pemain dan menempatkan satu atau dua pemain di tengah lingkaran. Bentuk latihannya yaitu para pemain yang berdiri di keliling lingkaran harus berusaha untuk terus menguasai bola dengan cara mengumpangkan bola kepada satu sama lainnya (Permadi et.al, 2023). Sebaliknya pemain yang berada di tengah lingkaran harus berusaha untuk merebut bola. Dalam latihan el rondo ada banyak variasinya, tetapi konsep dasarnya bahwa 3-10 orang berdiri dalam lingkaran dan 1-3 pemain berdiri di tengah dan mencoba untuk merampas bola, memblokir atau memaksa pemain melakukan kesalahan dengan bola keluar dari lingkaran (Agusta & Agus, 2020).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan seperti (Sitompul et al, 2024) diberikan perlakuan berupa model latihan rondo dengan mengukur kemampuan teknik passing bawah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model latihan rondo terhadap 24 atlet di Sekolah Sepak Bola (SSB) BSFA. menunjukkan bahwa penerapan model latihan yang variatif dan berbasis situasi permainan, seperti rondo, mampu meningkatkan efektivitas latihan serta mempercepat penguasaan teknik dasar passing bawah. Penelitian (Hillmy et. al, 2026) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *el-rondo* terhadap keterampilan passing dalam permainan sepak bola pada pemain SSB PSPS Segeran usia 13–14 tahun. Penelitian lainya dilakukan oleh (Iskandar dan adityatama, 2026) menunjukan bahwa Model latihan *Elrondo dan Small Sided Games* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan passing sepak bola. Selain

itu, kombinasi kedua model latihan tersebut terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode latihan konvensional dalam meningkatkan keterampilan passing pada atlet U14.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa latihan el-rondo memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing dalam permainan sepak bola. Model latihan ini efektif karena berbasis situasi permainan sehingga mampu meningkatkan ketepatan, kecepatan, dan pengambilan keputusan pemain. Dengan demikian, el-rondo menjadi metode latihan yang tepat untuk mengoptimalkan kemampuan passing, khususnya pada pemain usia muda

Dalam upaya meningkatkan kualitas pemain sepak bola usia dini, khususnya pada pemain U12, diperlukan metode latihan yang tepat dan efektif. Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan di SDN Naikoten 1 Kota Kupang, ditemukan fakta bahwa kemampuan dasar pemain masih perlu di tingkatkan, terutama dalam aspek ketepatan passing, control bola, pengambilan keputusan dan kerjasama tim. Hal ini terlihat dari kurangnya akurasi umpan, lambatnya respon pemain dalam situasi permainan, serta penguasaan bola yang belum optimal.

Selain itu, para guru PJOK juga masih memiliki keterbatasan dalam hal pengetahuan dan pemahaman mengenai berbagai model latihan passing dalam sepak bola, terutama yang relevan untuk meningkatkan kemampuan operan di bawah tekanan seperti yang terjadi dalam situasi pertandingan

sebenarnya. Guru olahraga cenderung hanya menekankan pada hasil akhir tanpa memperhatikan proses latihan yang benar.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH MODEL LATIHAN EL RONDO TERHADAP KEMAMPUAN PASSING PEMAIN SEPAK BOLA U-12 SDN NAIKOTEN 1 KOTA KUPANG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapatkan beberapa masalah yaitu:

Rendahnya keterampilan passing Pemain Sepak Bola U-12 SDN Naikoten 1 Kota Kupang

1. Kurangnya metode latihan yang menarik dan efektif, khususnya dalam pembelajaran teknik passing berupa penggunaan model Latihan el rondo pada Pemain Sepak Bola U-12 SDN Naikoten 1 Kota Kupang.
2. Perlu adanya inovasi model latihan yang mampu meningkatkan keterampilan passing dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.
3. Belum diketahui secara jelas apakah Latihan El Rondo dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing pada Pemain Sepak Bola U-12 SDN Naikoten 1 Kota Kupang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas maka Batasan penelitian ini Adalah Pengaruh penggunaan model Latihan El Rondo dalam proses latihan sepak bola pada tim U12 SDN Naikoten 1 Kota Kupang

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Apakah terdapat pengaruh latihan *El Rondo* terhadap kemampuan passing pemain sepak bola U-12 SDN Naikoten 1 Kota Kupang?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan penelitian ini Adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Latihan El Rondo terhadap peningkatan keterampilan passing pada Pemain Sepak Bola U-12 SDN Naikoten 1 Kota Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Menambah wawasan dan referensi ilmiah mengenai pengaruh model latihan berbasis permainan terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola, khususnya passing.
- b. Menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan atau membandingkan model latihan lain dalam konteks pembelajaran sepak bola untuk anak usia sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan alternatif metode latihan bagi guru olahraga atau pelatih sepak bola dalam meningkatkan keterampilan passing siswa melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai usia.
- b. Meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga, karena latihan dilakukan dengan metode permainan yang lebih menyenangkan.